

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Situasi Umum MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang

1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah (MI) Roudlotul Atfal Nongkosawit

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Roudlotul Atfal merupakan satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Secara geografis MI Roudlotul Atfal Nongkosawit terletak di Kampung Randusari RT 02 RW II Kelurahan Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Madrasah ini didirikan dan mulai beroperasi pada 22 Agustus 1954, oleh Ranting Nahdatul Ulama (NU) Kodya Semarang. Pengelolaan Madrasah dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Al Ma'arif, yang dalam rutinitasnya dilaksanakan oleh segenap personel madrasah tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 1978 Departemen Agama Republik Indonesia memberikan Status atau piagam terhadap madrasah tersebut dengan status Terdaftar dengan Nomor : Lk/3.5/64/PSM.AI/78. Kemudian Mandapatkan Status dan Piagam terhadap Madrasah dengan status Diakui dengan Nomor : MK.01/5.b/PP.00.4/1040/1994. Pada tanggal 18 April 2005 Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah memberikan status terhadap madrasah dengan status Terakreditasi B, dengan nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/623.33.72/2005.¹

2. Visi, Misi dan tujuan

MI Roudlotul Atfal didirikan dengan visi mengomposisikan Madrasah sebagai pusat keunggulan yang mampu mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

Sedangkan misinya adalah menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial

¹ Dokumentasi Profil Madrasah Ibtidaiyah (MI) Roudlotul Atfal Nongkosawit yang di kutip pada tanggal 2 November 2010

sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang mempunyai kualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

Pendidikan di MI Roudlotul Atfal Nongkosawit ditujukan untuk:

- a. Memberikan bekal kemampuan dasar “Baca Tulis Hitung”.
- b. Pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.
- c. Memberikan bekal kemampuan dasar tentang pengetahuan Agama Islam dan Pengamalan sesuai tingkat pengembangan, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
- d. Mencerdaskan kehidupan bangsa.²

3. Struktur Organisasi

Sebagai sebuah Lembaga pendidikan formal, dalam menjalankan program-programnya, tugas dan fungsi MI Roudlotul Atfal Nongkosawit dipimpin oleh seorang pimpinan yang disebut dengan Kepala Madrasah yang menjadi penanggung jawab umum dalam kegiatan pendidikan atau proses belajar mengajar. Kepala Madrasah dalam melaksanakan program dan kewajibannya dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah dan guru-guru sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Tabel struktur organisasi MI Roudlotul Atfal Nongkosawit terlampir.

4. Data Guru

Tenaga edukatif MI Roudlotul Atfal Nongkosawit seluruhnya berjumlah 9 Orang. Terdiri dari 5 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, 2 orang PNS dan yang lainnya adalah Guru Tidak Tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran

5. Keadaan siswa

Jumlah keseluruhan siswa MI Roudlotul Atfal Nongkosawit pada tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 134 siswa, dan terdiri dari 6 kelas. Selengkapnya terlampir.

² Dokumentasi Profil Madrasah Ibtidaiyah (MI) Roudlotul Atfal Nongkosawit yang di kutip pada tanggal 2 November 2010

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan dalam mencapai suatu tujuan. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh MI Roudlotul Atfal Nongkosawit pada tahun pelajaran 2010/2011 Selengkapnya terlampir:

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

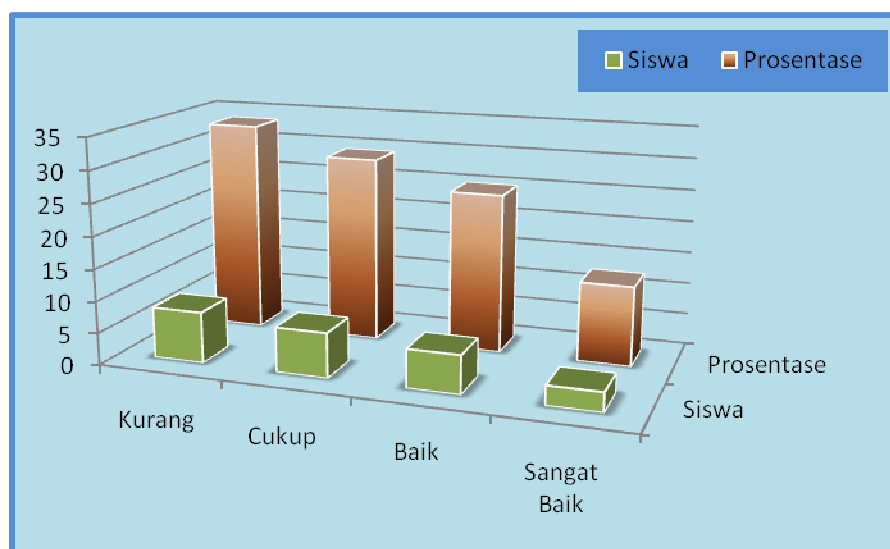
1. Hasil Penelitian Tindakan Pra siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik dengan melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan media gambar mati. yang dilakukan pada pra siklus tanggal 3 November 2010.

Tabel 2
Nilai Hasil Belajar (Kuis Pre test)
Penerapan Media Gambar Mati dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Pokok Salat Sunah Rawatib Di Kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang pada Pra Siklus

PRA SIKLUS				
Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	3	13%	Sangat Baik	Tuntas
70-80	6	25%	Baik	Tuntas
50-60	8	33%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	7	29%	Kurang	Tidak Tuntas
	24	100%		

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



Dari Data tabel diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi puasa wajib yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 9 peserta didik atau 38% yang tuntas, sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 15 peserta didik atau 62% ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas dengan menggunakan media gambar mati.

2. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 10 November 2010, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan gambar shalat
- 3) Menyusun Kuis
- 4) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

b. Tindakan

Pembelajaran fiqih pada materi shalat sunah rawatib ini di mulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik dan apersepsi.

Selanjutnya guru menerangkan materi tentang ketentuan shalat sunah rawatib, selanjutnya guru mengajak siswa melihat gambar shalat dengan ketentuannya pada shalat sunah rawatib.

Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk maju ke depan menjelaskan maksud gambar beserta ketentuannya secara bergiliran.

Langkah berikutnya guru memimpin Tanya jawab dalam diskusi kelas. Setelah diskusi kelas selesai maka guru mengadakan tes tindakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi.

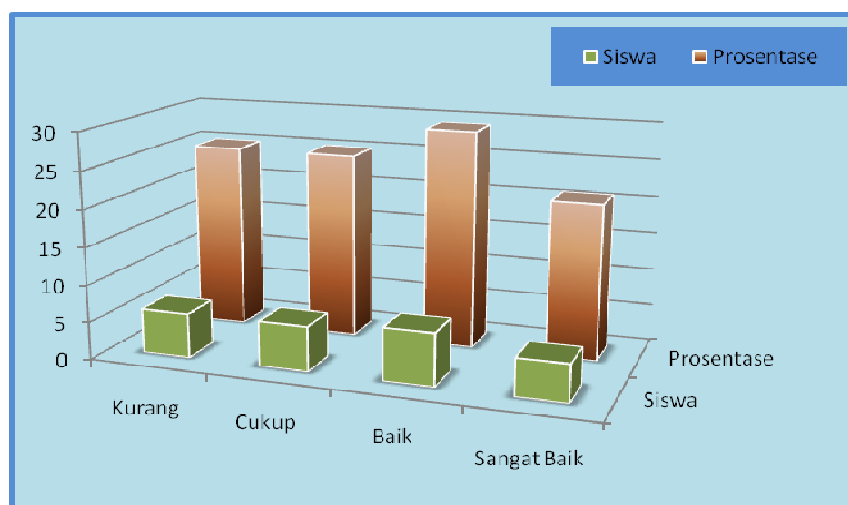
Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengucap syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 3
Nilai Hasil Belajar (Kuis)
Penerapan Media Gambar Mati dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih
Materi Pokok Salat Sunah Rawatib Di Kelas III Mi Roudlatul Athfal
Nongkosawit Gunungpati Semarang Siklus I

SIKLUS I				
Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	5	21%	Sangat Baik	Tuntas
70-80	7	29%	Baik	Tuntas
50-60	6	25%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	6	25%	Kurang	Tidak Tuntas
	24	100%		

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



Dari tabel nilai hasil di atas tergambar bahwa:

- 1) Predikat sangat baik 5 siswa atau 21% naik dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 13%
- 2) Kategori baik 7 siswa atau 29% naik dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 25%
- 3) Kategori cukup 6 siswa atau 25% menurun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 33%

- 4) Kategori Kurang 6 siswa atau 25% menurun dari pra siklus 7 siswa atau 29%.

Ini menunjukkan siswa belum memahami materi shalat rawatib yang dilakukan dengan menggunakan media gambar dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 12 siswa atau 50% yang tuntas dan yang tidak tuntas 12 siswa atau 50%, ketuntasan ini belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 70%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah standar.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Peserta didik lebih diarahkan pada bacaan dan praktek shalat rawatib dengan benar.
- 2) Guru memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- 3) Guru menyetting kelas yang mempermudah komunikasi siswa yaitu dengan setting lingkaran.
- 4) Dilakukan proses pembelajaran secara berpasangan
- 5) Guru lebih banyak pendekatan kepada peserta didik dan praktek dilakukan secara pasangan dengan penuh ketelitian.
- 6) Setiap pasangan ditekankan untuk mengamati gambar dengan teliti
- 7) Guru memberikan tambahan jam khusus kepada peserta didik yang masih belum memahami materi shalat rawatib dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah
- 8) Mengisi Lembar Observasi Peserta didik

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan media gambar mati dalam

meningkatkan hasil belajar fiqih materi pokok salat sunah rawatib di kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan peserta didik pada siklus I.

3. Hasil Penelitian Tindakan Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 17 November 2010. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan gambar shalat
- 3) Membentuk kelompok pasangan
- 4) Menyusun Kuis
- 5) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

b. Tindakan

Pada proses tindakan pada siklus II ini guru lebih menekankan pada kemampuan praktek siswa dengan bantuan media gambar mati. Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik, selanjutnya guru menerangkan materi tentang materi shalat sunah rawatib terutama praktek shalat sunah rawatib terutama ketepatan bacaan dan gerakannya.

Guru hanya menjelaskan secara ringkas materi shalat rawatib. Untuk mempermudah proses pembelajaran guru membentuk model setting kelas dengan lingkaran, ini dimaksudkan agar siswa dapat melihat dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan guru lebih mudah mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk siswa melihat gambar shalat rawatib secara detail dan mempraktikannya secara pasangan.

setiap pasangan harus saling meneliti gerakan temannya dengan terpaku pada gambar. Selanjutnya guru menyuruh setiap pasangan untuk mempraktekkannya dalam kelas, dan pasangan lain mengomentari hasil pasangan yang mempraktekkan.

Selanjutnya guru mengklarifikasi dan memberikan kuis kepada setiap siswa untuk mengetahui kemampuan siswa lah melakukan prose pembelajaran.

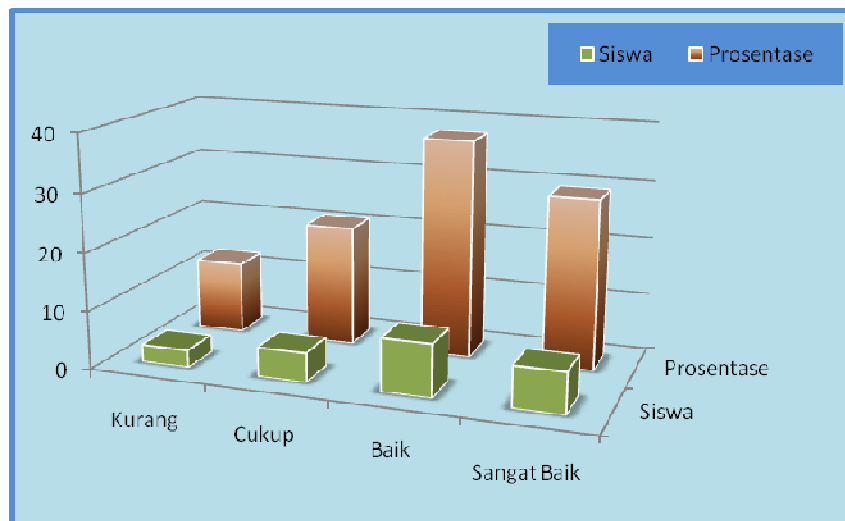
Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengucap syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama..

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Nilai Hasil Belajar (Kuis)
Penerapan Media Gambar Mati dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih
Materi Pokok Salat Sunah Rawatib Di Kelas III Mi Roudlatul Athfal
Nongkosawit Gunungpati Semarang Siklus II

SIKLUS II				
Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	7	29%	Sangat Baik	Tuntas
70-80	9	38%	Baik	Tuntas
50-60	5	21%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	3	13%	Kurang	Tidak Tuntas
	24	100%		

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



Dari tabel nilai hasil di atas tergambar bahwa:

- 1) Predikat sangat baik 7 siswa atau 29% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 21%
- 2) Kategori baik 9 siswa atau 38% naik dari siklus I yaitu 7 siswa atau 29%
- 3) Kategori cukup 5 siswa atau 21% menurun dari siklus I yaitu 6 siswa atau 25%
- 4) Kategori Kurang 3 siswa atau 13% menurun dari siklus I yang masih 6 siswa atau 25%

Ini menunjukkan siswa belum memahami materi shalat rawatib yang dilakukan meskipun sudah ada peningkatan dengan menggunakan media gambar, dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 16 siswa atau 67% dan yang tidak tuntas 8 siswa atau 34%. Ketuntasan ini belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 70%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah sudah mulai ada peningkatan meskipun masih belum banyak.

d. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Lebih menekankan pengamatan dengan media gambar yang digunakan dengan lebih serius.
- 3) Guru lebih jelas lagi dalam menerangkan materi
- 4) Guru membentuk kerja kelompok siswa untuk mengamati dan melaksanakan praktek shalat sunah *rawatib*
- 5) Guru memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan banyak mengelilingi kerja kelompok siswa.
- 6) Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyeting dengan huruf U.
- 7) Guru memberikan tambahan jam khusus kepada peserta didik yang masih belum memahami materi shalat *rawatib* dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah.
- 8) Guru menggunakan metode demonstrasi dalam mempraktekkan shalat sunah *rawatib*
- 9) Mengisi Lembar Observasi Peserta Didik

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan media gambar mati dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi pokok shalat sunah *rawatib* di kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan peserta didik pada siklus II.

4. Hasil Penelitian Tindakan Siklus III

Tindakan pada pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 24 November 2010. Siklus III ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Media gambar mati (gambar shalat)
- 3) Membentuk kelompok
- 4) Menyusun Kuis (terlampir)
- 5) menyiapkan lembar observasi (terlampir)

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus III ini di mulai guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik, selanjutnya guru menerangkan materi tentang materi shalat terutama praktek shalat id yang benar. guru hanya menjelaskan secara ringkas karena nanti proses. Untuk mempermudah proses pembelajaran guru dan peneliti membentuk model setting kelas dengan huruf U, ini dimaksudkan agar siswa dapat melihat dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan guru lebih mudah mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Guru membentuk kelompok kerja siswa dimana setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa sehingga ada 6 kelompok.

Selanjutnya guru mengajak setiap kelompok untuk melihat gambar shalat dengan detail, dilanjutkan dengan guru mendemonstrasikan setiap gambar di depan kelompok siswa.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menyuruh setiap kelompok untuk mengamati gambar dan mendiskusikan dalam kelompok untuk membuat praktek shalat sunah *rawatib*.

Selanjutnya guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempraktekkan shalat sunah *rawatib* seperti yang ada dalam gambar dan demonstrasi guru, setelah salah satu kelompok mempraktekkan shalat sunah *rawatib*, kelompok lain di suruh mengomentari apa yang

telah dilakukan temannya yang mempraktekkan, apakah sudah dengan gambar apa tidak, selanjutnya guru mengklarifikasi kegiatan siswa.

Selanjutnya guru memberikan kuis untuk di isi oleh siswa dan dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang di dapat.

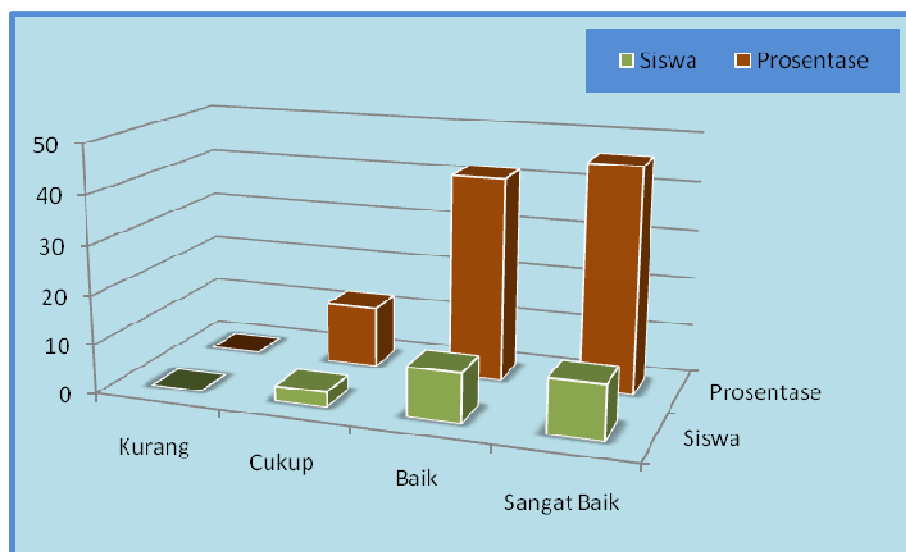
Terakhir guru mengajak peserta didik untuk mengucap syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil kuis pada siklus III diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 5
Nilai Hasil Belajar (Kuis)
Penerapan Media Gambar Mati dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih
Materi Pokok Salat Sunah Rawatib Di Kelas III Mi Roudlatul Athfal
Nongkosawit Gunungpati Semarang Siklus III

SIKLUS III				
Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	11	46%	Sangat Baik	Tuntas
70-80	10	42%	Baik	Tuntas
50-60	3	13%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	0	0%	Kurang	Tidak Tuntas
	24	100%		

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



Dari tabel nilai hasil di atas tergambar bahwa:

- 1) Predikat sangat baik 11 siswa atau 46% naik dari siklus II yaitu 7 siswa atau 29%
- 2) Kategori baik 10 siswa atau 42% naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 38%
- 3) Kategori cukup 3 siswa atau 13% menurun dari siklus II yang masih ada 5 siswa atau 21%
- 4) Kategori Kurang 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih menyisakan 3 siswa atau 13%

Ini menunjukkan siswa sudah memahami materi shalat rawatib yang dilakukan dengan menggunakan media gambar mati, dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah 21 siswa atau 88% yang tuntas. Dan yang tidak tuntas 3 siswa atau 13%, ketuntasan ini sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 70%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif mendengarkan penjelasan dari guru, dapat bekerja sama, dapat bekerja secara mandiri dan aktif saling mengevaluasi sesama

d. Refleksi

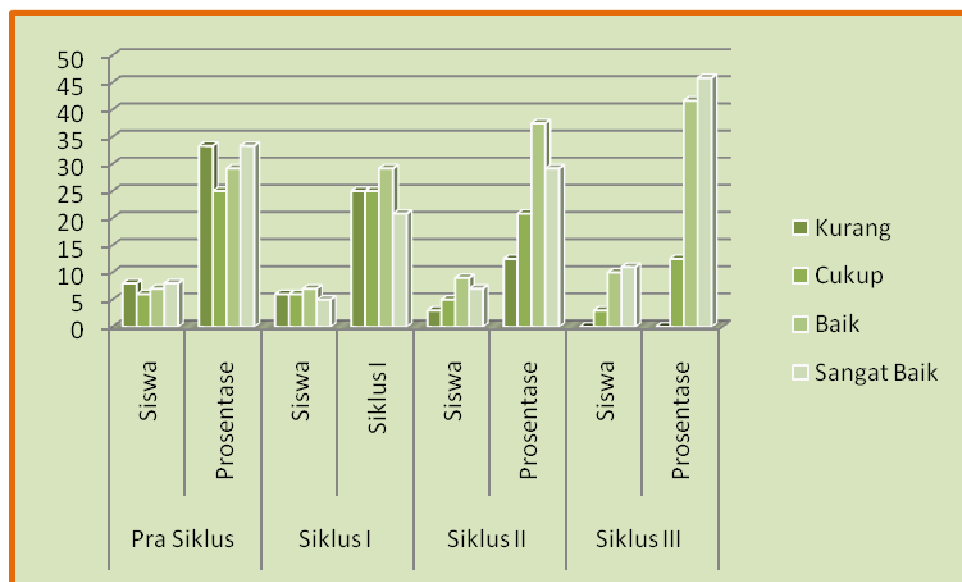
Di lihat dari hasil penilaian hasil belajar dan juga keaktifan belajarnya pada penerapan media gambar mati dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi pokok salat sunah rawatib di kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 70% ke atas. Selanjutnya peneliti menghentikan peneliti hentikan.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis dapat diketahui data penerapan media gambar mati dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi pokok salat sunah rawatib di kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 6
Perbandingan Nilai Hasil Belajar (Kuis)
Penerapan Media Gambar Mati dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih
Materi Pokok Salat Sunah Rawatib Di Kelas III Mi Roudlatul Athfal
Nongkosawit Gunungpati Semarang Pra Siklus Siklus I, II dan III

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III		Kategori
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	
90-100	3	13%	5	21%	7	29%	11	46%	Sangat Baik
70-80	6	25%	7	29%	9	38%	10	42%	Baik
50-60	8	33%	6	25%	5	21%	3	13%	Cukup
< 40	7	29%	6	25%	3	13%	0	0%	Kurang
	24	100%	24	100%	24	100%	24	100%	



Dari kedua tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III, dengan kata lain tindakan guru fiqih dalam proses penerapan media gambar mati dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi pokok salat sunah rawatib di kelas III

MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang telah membuat peningkatan hasil belajarnya pada nilai ketuntasan belajar sesuai indikator yang ditentukan yaitu 70 %. Dengan demikian penerapan media gambar mati dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi pokok salat sunah rawatib di kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang berhasil.